

ANALISIS PENINGKATAN KEBUTUHAN AIR BERSIH MASA PANDEMI COVID-19

Studi Kasus Kecamatan Depok Sleman

Muhammad Yolanda Dhika Pratama ^[1] Ratna Septi Hendrasari S.T.,M.Eng ^[2]
Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Teknologi Yogyakarta, Yogyakarta
e-mail: ^[1] yolandhika24@gmail.com , ^[2] ratnaseptih@gmail.com

ABSTRAK

Pada sepanjang tahun 2019-2020 Indonesia dilanda wabah penyakit yang di duga berasal dari Negara tetangga yaitu China dengan nama Corona Virus Disease 2019 atau yang dikenal dengan COVID-19. Virus ini menginfeksi saluran pernafasan manusia sehingga orang yang terjangkit akan mengalami masalah pernafasan, disertai dengan gejala influenza pada umumnya. Virus ini menyebar dengan cara perantara seperti droplet atau cairan dari manusia seperti liur, keringat, air mata dan beberapa menyebutkan melalui udara dan permukaan benda. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui besarnya debit pemakaian air bersih yang dilakukan masyarakat khususnya untuk pemakaian domestik dan cuci tangan. Hal ini dikarenakan cara paling umum untuk mencegah penyebaran wabah ini yaitu dilakukan dengan cuci tangan. Proses penelitian yang digunakan adalah dengan survey cuci tangan lapangan untuk mengetahui rata – rata penggunaan debit air yang digunakan oleh masyarakat dan hasil tersebut akan dijadikan acuan untuk kuisioner yang akan disebar, setelah kuisioner di dapatkan dari masyarakat maka selanjutnya dihitung dengan data penduduk Kecamatan Depok Sleman untuk mendapatkan jumlah debit domestik dan cuci tangan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tahun 2019 ke tahun 2020 mengalami peningkatan dalam debit air untuk melakukan cuci tangan dan kebutuhan domestik, yaitu sebesar 7,47%. Hal ini telah terbukti dengan melakukan survei lapangan dan proyeksi jumlah penduduk Kecamatan Depok.

Kata kunci : Cuci tangan, Pandemi, COVID-19

ANALYSIS OF THE INCREASING NEED FOR CLEAN WATER during the COVID-19 pandemic A Case Study in Depok, Sleman District

Muhammad Yolan Dhika Pratama [1] Ratna Septi Hendrasari S.T., M.Eng [2]
Civil Engineering Study Program, Faculty of Science and Technology
Yogyakarta University of Technology, Yogyakarta
e-mail: [1] yolandhika24@gmail.com, [2] ratnaseptih@gmail.com

ABSTRACT

During 2019-2020, Indonesia was hit by an outbreak of a disease that was thought to have originated from a neighboring country, namely China with the name Corona Virus Disease 2019 or known as COVID-19. This virus infects the human respiratory tract so that people who are infected will experience respiratory problems, accompanied by symptoms of influenza in general. This virus spreads by means of an intermediary such as droplets or fluids from humans such as saliva, sweat, tears and some mention through the air and the surface of objects. The purpose of this study was to determine the amount of discharge of clean water used by the community, especially for domestic use and hand washing. This is because the most common way to prevent the spread of this outbreak is by washing hands. The research process used was a field handwashing survey to determine the average use of water discharge used by the community and the results will be used as a reference for the questionnaire to be distributed. After the questionnaire is obtained from the community, it is then calculated with the population data of Depok Sleman District to get the amount of domestic discharge and hand washing. The results of this study show that from 2019 to 2020 there has been an increase in water discharge for hand washing and domestic needs, amounting to 7.47%. This has been proven by conducting field surveys and projections of the population of Depok sub-district.

Keywords: Hand washing, Pandemic, COVID-19

DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Jendral Cipta Karya Dinas Pekerjaan Umum (2000). Modul Proyeksi Kebutuhan Air Dan Identifikasi Pola Fluktuasi Pemakaian Air. Jakarta
- Kantor Kecamatan Depok Sleman. (2017). Kecamatan Depok Dalam Angka 2017. Yogyakarta.
- Kantor Kecamatan Depok Sleman. (2018). Kecamatan Depok Dalam Angka 2018. Yogyakarta.
- Kantor Kecamatan Depok Sleman. (2019). Monografi Semester 1 2019. Yogyakarta.
- Kementrian Kesehatan. (2017). Peraturan Menteri Kesehatan tentang Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan dan Persyaratan Kesehatan Air Untuk Keperluan Higiene Sanitasi, Kolam Renang, Solus Per Aqua, dan Pemandian Umum. Jakarta.
- Maulida Pratama, Dessy (2016) Analisis kebutuhan dan ketersediaan air bersih di wilayah kecamatan sukamulia kabupaten Lombok timur. Nusa Tenggara Barat : Universitas Mataram.
- Setiyanto, Iwan (2017). Analisis kebutuhan air bersih studi kasus instalasi pengolahan air Kutoarjo. Purworejo : Universitas Muhammadiyah Purworejo.
- Wijarnoko , Arif (2011) Analisis kebutuhan dan ketersediaan air bersih unit Kedawung PDAM Sragen. Surakarta : Universitas Sebelas Maret.